



## **Sustainable Growth in Challenging Period**

Pertumbuhan Secara Berkelanjutan  
dalam Periode yang Menantang

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Tracon", atau "Tracon Industri" yang didefinisikan sebagai PT Tracon Industri yang menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang jasa konsultan industri. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Tracon industri secara umum.



## Tema Annual Report 2020



# Sustainable Growth in Challenging Period

## Pertumbuhan Secara Berkelanjutan dalam Periode yang Menantang

Tahun 2020 merupakan tahun penuh dinamika untuk berbagai Industri di Indonesia bahkan dunia. Kecermatan TRACON dalam mengembangkan portfolio bisnis serta memanfaatkan Sumber daya yang ada, merupakan kunci TRACON terus tumbuh dan berkembang pada masa sulit. Berbekal Profesionalisme layanan secara menyeluruh, Perseroan memfokuskan strateginya tidak hanya dengan penyempurnaan Bisnis Proses namun juga peningkatan kemampuan Sumber daya dalam mengatur system, menciptakan aplikasi untuk meningkatkan pelayanan dari dalam serta berfokus kepada rencana eksekusi pekerjaan yang efisien dan terukur dalam setiap pelaksanaannya.

Langkah Strategis serta dukungan dari Pemegang saham dan anak perusahaan, telah terbukti mengantarkan Perseroan dapat mempertahankan prestasi serta tumbuh dengan mengedepankan kualitas pekerjaan. Komitmen ini tentu saja sejalan dengan semangat dari Pemangku kepentingan untuk menciptakan Perseroan yang selalu bertumbuh secara berkelanjutan dalam situasi apapun.



**Kontrak  
baru Konsolidasi**  
**Rp 538 Miliar**

Kontrak baru Konsolidasi diperoleh sebesar Rp 537,784 Miliar atau mencapai 100,5% dari target RKAP 2020 sebesar Rp 535.000 Miliar.



**Pendapatan Jasa**  
**Rp 855 Miliar**

Pendapatan jasa Rp 854,570 Miliar, atau mencapai 200% dari target RKAP 2020 sebesar Rp 427,155 Miliar dan mencapai 138% dibanding realisasi tahun 2019 sebesar Rp 619,564 Miliar.

Laba kotor Rp 68,699 miliar, atau mencapai 117% dari target RKAP sebesar Rp 58,473 miliar.



**Laba Usaha**  
**Rp 54 Miliar**

Laba usaha Rp 53,671 miliar, atau mencapai 142% dari target RKAP sebesar Rp 37,843 miliar atau setara 77% dari realisasi 2019 sebesar Rp 69,901 miliar.

Laba tahun berjalan Rp 35,254 miliar, atau mencapai 113% dari target RKAP sebesar Rp 31,200 miliar atau setara 75% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp 46,838 miliar.



**Tingkat Kesehatan  
Konsolidasi**  
**95.80 AAA**  
Sangat Sehat

Tingkat Kesehatan konsolidasi 2020 mencapai skor total 95.80 (AAA "Sangat Sehat"), melampaui Target tingkat kesehatan RKAP 2020 adalah sebesar 92.50 (AA "Sehat") dan realisasi skor tingkat kesehatan konsolidasi tahun 2019 sebesar 96.50 (AAA "Sangat Sehat").



## Ikhtisar Kinerja Keuangan 2020

### IKHTISAR KINERJA OPERASI

DESKRIPSI	2017	2018	2019	2020
Perolehan Kontrak Baru (Rp)	0.000.000	0.000.000	0.000.000	0.000.000
Schedule Performance Index/SPI (%)	000	000	000	000
Cost Performance Index/CPI (%)	000	000	000	000

### IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

POSISI KEUANGAN (Rp Juta)	2017	2018	2019	2020
Aset	113.335	139.095	364.898	351.385
Aset Lancar	107.230	125.508	335.588	334.314
Liabilitas	69.036	71.042	274.962	204.284
Liabilitas jangka Pendek	68.289	69.873	246.082	200.713
Liabilitas jangka Panjang	748	1.170	1.880	3.571
Ekuitas	44.298	68.051	116.936	147.101

### IKHTISAR KINERJA OPERASI

LABA RUGI (Rp Juta)	2017	2018	2019	2020
Pendapatan jasa	213.555	220.469	619.564	854.570
Beban jasa	172.245	177.434	13.392	15.028
Laba Kotor	41.311	43.035	83.293	68.699
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25.917	26.558	68.165	47.097
Penghasilan/Beban Pajak	4.975	4.328	19.317	11.842
Laba Tahun Berjalan	20.942	22.230	48.848	35.254
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	20.942	22.230	48.859	34.996

## Ikhtisar Kinerja Keuangan 2020

RASIO KEUANGAN	2017	2018	2019	2020
Modal Kerja (Rp Juta)	49,770	65,819	107,496	133,601
Likuiditas (kali)				
Cash Ratio	1,57	1,80	2,34	2,63
Current Ratio	1,57	1,80	1,44	1,66
Solvabilitas (%)				
Debt to Equity Ratio	156	104	212	139
Debt to Assets Ratio	0	6	21	17
Profitabilitas (%)				
Gross Profit Margin	19,34	19,5	13,4	8
EBITDA Margin	19,5	20,7	11	6
Net Profit Margin	9,8	10,1	7,9	4,1
Return on Investment	36,8	32,8	19,5	15,3
Return on Equity	34,7	44,2	41,8	24,0
Aktivitas (kali)				
Perputaran Aset	1,69	0,88	1,69	2,43
Aktivitas (day)				
Perputaran Piutang	116	149	36	40

## Tema Annual Report 2020

-

## Sekilas Peristiwa 2020



### Jalan Sehat Dalam Rangka Memperingati Bulan K3 Nasional 2020

Pada Jumat, 24 Januari 2020 tepat pada pukul 07.10 WIB Jalan Sehat dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional dilepas langsung oleh Direktur Utama PT Tracon Industri Bapak Dedi Kadarsah yang diikuti oleh Direksi dan seluruh karyawan Tracon di Head Office serta Project Base yang berada di Jakarta. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh Panitia dan peserta yang telah mengikuti acara Jalan Sehat ini, tidak hanya sehat dan menyenangkan namun acara ini turut mengaplikasikan salah satu Value Tracon yaitu "Team Work"



### Sterilisasi Seluruh Area Kerja Untuk Menghambat Penyebaran Virus Covid-19 di Area kantor

Menyikapi penularan Covid-19 melalui media diruang kerja pada Sabtu, 21 Maret 2020 Management Tracon bertindak cepat dengan melakukan sterilisasi seluruh area ruang kerja, menyediakan alat pendeteksi suhu tubuh serta menyediakan hand sanitizer yang tersebar di 13 titik area kantor. Selain itu Tracon juga menyediakan masker bagi karyawan ataupun tamu yang membutuhkan. Upaya ini diharapkan dapat melindungi karyawan serta menghambat penyebaran virus di area kantor.



## Sekilas Peristiwa 2020



### Pendistribusian Bantuan PT Tracon Industri Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, PT Tracon Industri berperan aktif di beberapa wilayah Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19, salah satunya melalui proyek Tangguh LNG/BP Indonesia bersama konsorsium kami PT Rekayasa Industri. Pendistribusian bantuan berupa Masker untuk Masyarakat, Alat Rapid Tes serta Vitamin yang dipusatkan di wilayah Papua Barat yaitu di Bintuni, Fakfak serta Manokwari.



### Tanggung Jawab Sosial PT Tracon Industri Dengan Menyalurkan Bantuan Kepada Masyarakat Sekitar

Melanjutkan Tanggung jawab Sosial serta pengabdian dan silaturahmi kepada Masyarakat di lingkungan project, PT Tracon Industri melakukan kegiatan sosial dengan menyalurkan Kebutuhan Pokok dan Peralatan APD kepada Masyarakat di sekitar daerah Mamuju - Sulawesi Barat serta daerah Musi Timur - Sumatra Selatan. Silaturahmi dilakukan oleh Team Project O&M PLTU 2x25 MW PT Rekind Daya Mamuju dan pada hari yang sama tanggung jawab sosial lainnya juga dilakukan oleh Team Project O&M SKG-8 Musi Timur, Pertamina EP asset 2 Field Pendopo di lingkungan sekitar.

## Sekilas Peristiwa 2020



### Perayaan HUT PT Tracon Industri ke-19

Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan di lingkungan Perusahaan pada kondisi pandemi Covid-19 saat ini, kami tetap menyelenggarakan event HUT secara virtual dengan menggunakan software Microsoft Teams. Harapan kami, walaupun pada ulang tahun PT Tracon Industri ke-19 ini dilaksanakan secara virtual, namun tetap bisa menghibur dan menjaga kekompakan para Traconers.



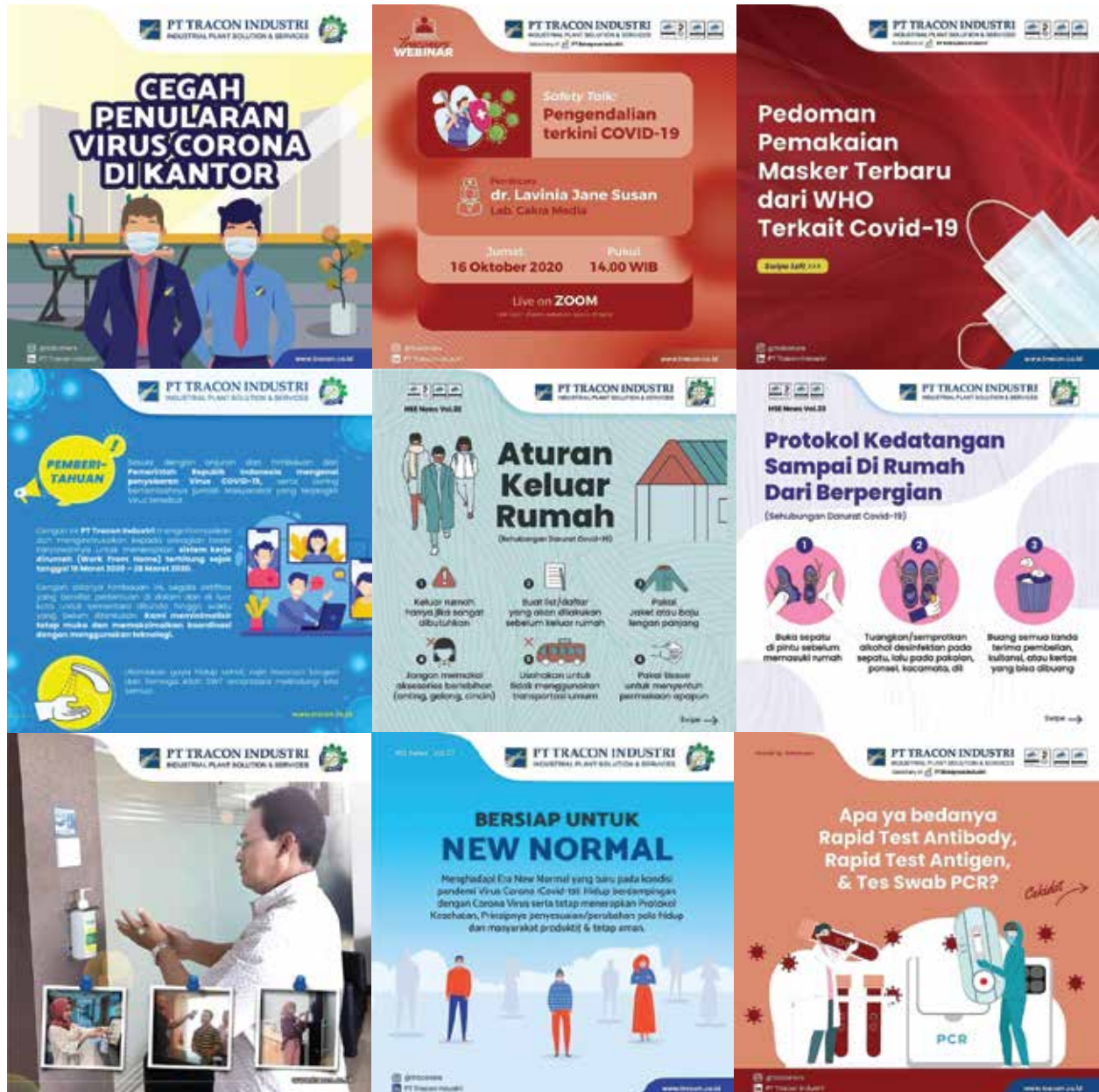
### PT Tracon Industri Menyalurkan Bantuan Kepada Driver, Office Boy dan Tim Support serta Masyarakat Sekitar Head Office

Pengabdian dan tanggung jawab sosial tracon dalam bentuk kegiatan penyaluran paket sembako kepada Rekan-rekan kami di Head Office Jakarta dan diantar langsung ke rumah masing-masing.

Selain karyawan tracon kami juga menyalurkan paket sembako kepada masyarakat sekitar head office.

## Sekilas Peristiwa 2020

### PT Tracon Industri Aktif Mendukung Mengenai Penangan dan Pencegahan Virus Covid-19



Sebagai bentuk dari Pencegahan terpaparnya Virus Covid-19 di area kerja, PT Tracon Industri dengan sigap terus mendukung karyawan tracon untuk mengikuti arahan-arahan yang sesuai dengan protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah, selain itu PT Tracon Industri juga menyediakan Alat Pendeteksi suhu tubuh serta menyediakan Hand sanitizer yang tersebar di 13 Titik area kantor PT Tracon Industri.

Selain itu, pihak HSE bekerjasama dengan HCII menyediakan masker dan vitamin bagi karyawan sebagai bentuk pencegahan lainnya agar dapat digunakan oleh Karyawan serta tamu yang membutuhkan.

---

## **Laporan Kepada pemegang Saham dan pemangku Kepentingan**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tracon Industri Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2021

### **Komisaris Utama**

Jakub Tarigan

### **Komisaris**

Joko Supriyanto

---

### **Direktur Operasi & Usaha**

Tajudin Noor

### **Direktur Utama**

Dedi Kadarsah

### **Direktur Keuangan**

Adi Septiadi



## Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat tanggal 30 November 2020 yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0034700 Tanggal 20 Januari 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Di Luar Rapat (RUPS) Nomor 02 tanggal 30 Desember 2020 di hadapan Notaris Farida Widyawati, S.H. maka ditetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Jakub Tarigan	Komisaris Utama
Joko Supriyanto	Komisaris

## Susunan Dewan Direksi Perusahaan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat tanggal 30 November 2020 yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0034700 Tanggal 20 Januari 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Di Luar Rapat (RUPS) Nomor 02 tanggal 30 Desember 2020 di hadapan Notaris Farida Widyawati, S.H. maka ditetapkan susunan Dewan Direksi sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Dedi Kadarsah	Plt. Direktur Utama
Adi Septiadi	Plt. Direktur Keuangan
Tajudin Noor	Plt. Direktur Operasi & Usaha





# Laporan Management



---

# Laporan Komisaris

---

**Jakub Tarigan**

---

Komisaris Utama



## Laporan Komisaris

## Profil Komisaris

### Jakub Tarigan

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia  
Kelahiran Binjai, 31 Maret 1961

#### Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

#### Pendidikan

Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada  
(2008)

#### Pengalaman Kerja

Komisaris PT Tracon Industri (2018–sekarang),  
Direktur Operasi PT Rekayasa Industri (2016–Sekarang),  
Direktur Utama PT Kaltim Jordan Abadi (2015–2016),  
Komisaris PT Kalimantan Agro Nusantara (2014–2016)

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

#### Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.





## Profil Komisaris

### Joko Supriyono

Komisaris

Warga Negara Indonesia  
Kelahiran Semarang, 31 Januari 1965

#### Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

#### Pendidikan

Master of Accounting dari Universitas Pancasila (2015)

#### Pengalaman Kerja

Komisaris PT Tracon Industri (2018-sekarang),  
SVP Accounting PT Pupuk Indonesia (2016-Sekarang),  
Board of GCG, Risk Management & Investment  
Controlling for PT Rekayasa Industri (2016-Sekarang),  
GM Accounting PT Pupuk Indonesia (2015-2016),

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

#### Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.



---

# Laporan Direksi

---

**Dedi Kadarsah**

---

Plt Direktur Utama



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijin kami mewakili segenap manajemen PT Tracon Industri untuk menyampaikan Laporan Tahunan buku 2020 sebagai bentuk tanggungjawab kami atas apa yang dipercayakan.

Pencapaian PT Tracon Industri ditahun 2020 merupakan sebuah gambaran dari best efforts dan program strategis para Traconers (Traconers = Karyawan Tracon). Upaya-upaya dan program strategis tersebut diharapkan mampu untuk memberikan dampak positif terhadap perjalanan PT Tracon Industri beserta Para Pemegang Saham kedepannya. Selanjutnya, perkenankanlah kami selaku Dewan Direksi untuk menyampaikan kinerja dan pengelolaan PT Tracon Industri di tahun buku 2020.

## **KONDISI PEREKONOMIAN UMUM DAN KEBIJAKAN STRATEGIS MANAJEMEN**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 diperkirakan tidak akan jauh berbeda dengan kondisi di tahun ini. Dari data kajian Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia), pertumbuhannya diperkirakan berada di kisaran 4,85%-5,1%. Meski demikian, angka itu tak mudah diraih. Apalagi kondisi global sedang tak menentu dengan terjadinya perang dagang antara AS-China dan gejolak geopolitik di sejumlah kawasan.

Hambatan perdagangan dan investasi yang tetap tinggi di Indonesia akan menyebabkan pertumbuhan investasi tetap lemah di tahun 2020. Reformasi yang signifikan untuk meningkatkan iklim investasi dapat menolong aktivitas ekonomi pada tahun 2020. Kinerja sektor manufaktur masih tetap rendah karena berkurangnya permintaan global dan masih terbatasnya peningkatan daya saing industri.

Tren persebaran Covid-19 di beberapa negara mulai mengindikasikan ke arah penurunan, sehingga hal ini menumbuhkan optimisme pemulihan ekonomi akan dimulai tahun 2021 meskipun berakhirnya pandemi ini sulit dipastikan. Tentunya pemulihan ini

didukung dengan berbagai stimulus ekonomi melalui kebijakan fiskal maupun moneter. Pemulihan ini diharapkan juga akan terjadi di Indonesia seiring dengan membaiknya perekonomian global.

Struktur pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada permintaan domestik menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara yang lebih rendah terkena ancaman resesi global. Dengan demikian, pemulihan pertumbuhan untuk kembali pada level pra-Covid akan lebih cepat. Melihat tren pertumbuhan periode 2015-2019 yang berada pada keseimbangan baru yaitu 5,03 persen, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan dapat kembali pada kisaran 4,9-5,1 persen ditahun 2021.

Tren inflasi sepanjang tahun 2018-2019 berada dikisaran angka yang rendah yaitu 2,9 persen. Dikuartal I 2020, inflasi tetap bertahan dikisaran yang rendah, maka diperkirakan tren ini akan terus berlanjut hingga 2021. Diperkirakan inflasi tahun 2021 dapat kembali terjaga dikisaran rendah dan stabil. Meskipun demikian, inflasi yang terus rendah perlu diwaspadai adanya penurunan permintaan, sehingga kebijakan perlu merespon perkembangan tersebut. Kinerja perdagangan yang surplus pada kuartal I ditengah wabah pandemi Covid-19 membawa optimisme ketahanan eksternal yang baik di tahun 2021.

Atas kondisi tersebut neraca berjalan terhadap PDB pada tahun 2021 dapat dijaga kisaran rendah. Nilai tukar rupiah fluktuatif di masa pandemi dan bergerak menguat hingga Mei 2020. Diperkirakan di tahun 2021 kembali menguat, didukung faktor fundamental yang terjaga, terutama dikarenakan inflasi terjaga rendah dan membaiknya neraca perdagangan. Kebijakan moneter yang akomodatif perlu berlanjut di tahun 2021 sebagai langkah awal dalam meningkatkan kembali gairah perekonomian.

Melalui kebijakan moneter ini diharapkan pertumbuhan ekonomi yang baik, stabilitas harga yang terjaga serta keseimbangan neraca pembayaran yang positif dapat tercapai di tahun 2021. Kebijakan fiskal 2021 yang disusun harus memperkuat daya tahan ekonomi nasional yang mampu

mengatasi berbagai risiko yang muncul sekaligus melindungi ekonomi negara dari gejolak dan ketidakpastian ekonomi global, termasuk akibat bencana non alam seperti merebaknya virus corona. Tahun 2021 harus menjadi momentum dalam melaksanakan pemulihan sosial ekonomi dan meningkatkan fundamental ekonomi melalui reformasi kebijakan fiskal maupun moneter.

## Strategi Manajemen

Guna meningkatkan bisnis, PT Tracon Industri melakukan berbagai upaya dan strategi pada tahun 2020 dimana strategi ini memudahkan PT Tracon Industri untuk mencapai beberapa target atau sasaran. berikut adalah detail dari strategi PT Tracon Industri:

### 1. Strategi Bisnis

Memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada dengan mengoptimalkan resources & kompetisi yang dimiliki, dengan tetap mengedepankan unsur kehati-hatian dan tingkat risiko yang terukur.

### 2. Strategi Korporasi

Untuk mewujudkan visi dan misi serta untuk mencapai tujuan jangka panjang PT Tracon Industri, maka perlu ditetapkan strategi korporasi untuk meningkatkan nilai PT Tracon Industri yaitu:

- Penyesuaian jumlah sumber daya manusia sesuai kompetensi dan beban kerja di sepanjang 2020.
- Menjaga standard kerja sesuai Good Corporate Governance (GCG), ISO, & OHSAS.
- Penerapan corporate culture sebagai landasan perilaku karyawan.
- Melakukan upgrade terhadap sistem penunjang untuk proses bisnis Tracon.

## PROSPEK USAHA

### Prospek Usaha Internal (Grup)

Dengan dimenangkannya Mega Proyek RDMP Balikpapan oleh Rekind selaku induk

pada tahun 2020, menyebabkan PT Tracon Industri memiliki kesempatan untuk dapat turut mendukung Rekind dalam pengadaan material dan juga persiapan dokumen Operation & Maintenance. Selain itu, Sales PT Tracon Industri banyak menargetkan proyek-proyek yang masih berjalan diantaranya JTB dan Water Treatment Package. Adapun prospek usaha internal mengacu kepada RJP Rekind dan untuk grup PT Tracon Industri juga terus menjalin sinergi terhadap anggota grup rekind.

### Prospek Usaha Eksternal

Iklm investasi di Indonesia membaik di tahun 2020 awal, khususnya untuk industri EPC. Pada prospek usaha eksternal, PT Tracon Industri sudah memfokuskan usahanya kepada RJP khususnya di grup Pupuk dan juga masih fokus pada proyek-proyek dari BUMN oil & gas, Perusahaan K3S dan juga BUMN Karya.

## KINERJA USAHA DAN PEMENUHAN TARGET RKAP

Sepanjang tahun 2020 memang iklim dan kondisi perekonomian dipenuhi dengan berbagai tantangan, terutama karena adanya pandemic virus corona. Banyaknya peraturan baru akibat adanya Covid-19 menyebabkan beberapa kendala, salah satunya adalah penerapan peraturan kerja WFH "Work From Home". Namun, tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kinerja Perseroan, hal ini dibuktikan dari laba bersih, KPI, serta tingkat Kesehatan perseroan.

### Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020, pendapatan unaudited konsolidasi dari PT Tracon Industri yang tercatat adalah sebesar Rp 810M, angka ini meningkat 40% dari pendatan audited tahun 2019 sebesar Rp 577M. Angka ini merupakan capaian tertinggi PT Tracon Industri hingga saat ini. Jika dibandingkan dengan perencanaan (versi revisi), nilai pendapatan unaudited konsolidasi PT Tracon Industri 95% lebih tinggi dimana nilai RKAP 2020 adalah Rp Rp 416M. Pertumbuhan atas pendapatan yang dicapai pada tahun 2020 disebabkan oleh beberapa kondisi, salah satunya adalah

karena penerimaan dari proyek JTB dan proyek-proyek diluar RKAP.

### Laba Bersih Konsolidasi

PT Tracon Industri (konsolidasi) pada tahun 2020 mencatatkan laba bersih unaudited senilai Rp 66M atau 42% lebih besar dibandingkan tahun 2019 yaitu Rp 46,8M. Realisasi laba bersih tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan dengan RKAP 2020 mencapai 122% lebih tinggi. Kontribusi kenaikan laba bersih ini disinyalir akibat pekerjaan dengan pihak BP Berau.

### PENUTUP

Atas Pencapaian yang diperoleh PT Tracon Industri pada tahun 2020, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Klien, dan Stake holders Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pelanggan, pemasok, mitra usaha atas Kerjasama yang telah tercipta pada pada 2020.

Kepada para Traconers di kantor pusat dan proyek, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kerja keras dan upaya yang diberikan. Marilah kita bersyukur dan meneguhkan semangat agar PT Tracon Industri dapat terus berkembang dimasa yang akan datang.

Jakarta, Agustus 2021



Dedi Kadarsah  
Plt. Direktur Utama  
PT Tracon Industri



## Profil Direksi

### **Dedi Kadarsah**

Plt Direktur Utama

Warga Negara Indonesia  
Kelahiran Bandung, 01 November 1972

#### **Domisili**

Bandung, Jawa Barat, Indonesia

#### **Pendidikan**

Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1997)

#### **Pengalaman Kerja**

Direktur Utama PT Tracon Industri (2018–sekarang),  
VP Procurement PT Rekayasa Industri (2015–2018),  
GM SBU Refinery & Petrochemical PT Rekayasa Industri (2011–2015)

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

#### **Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan**

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.



## Profil Direksi

### Tajudin Noor

Direktur Operasi & Usaha

Warga Negara Indonesia  
Kelahiran Surabaya, 09 Mei 1966

#### Domisili

Depok, Jawa Barat, Indonesia

#### Pendidikan

Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (1988)

#### Pengalaman Kerja

Direktur Operasi & Usaha PT Tracon Industri (2018-sekarang),  
Plt. Direktur Utama PT Tracon Industri (2017-2018)  
Direktur Operasi & Usaha PT Tracon Industri (2015-2018),  
Manager Electrical PT Rekayasa Industri (2007-2015)

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

#### Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.



## Profil Direksi

### Adi Septiadi

Plt Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia  
Kelahiran Jakarta, 21 September 1974

#### Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

#### Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana Bali (1999)

#### Pengalaman Kerja

Direktur Keuangan PT Tracon Industri (2018-sekarang),  
AVP Corporate Finance PT Rekayasa Industri (2017-2018),  
GM Corporate Finance dan Koordinator PKBL  
PT Rekayasa Industri (2014-2017),  
Finance Manager PT Rekayasa Industri (2013-2014)

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

#### Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.







# Profil Perusahaan





## Identitas Perusahaan



<b>Nama Perusahaan</b>	PT Tracon Industri
<b>Lokasi Perusahaan</b>	Jakarta, Indonesia
<b>Kepemilikan</b>	PT Rekayasa Industri 80%, Koperasi Reka Sejahtera 20%
<b>Bidang Usaha</b>	Jasa Perawatan Pabrik dan Pengadaan Barang Pabrik
<b>Status Perusahaan</b>	Perseroan Terbatas (PT)
<b>Tanggal Pendirian</b>	27 Agustus 2001
<b>Dasar Hukum Pendirian</b>	<p>Akta Pendirian PT Tracon Industri dibuat oleh dan dihadapan Notaris B.R.AY. Mahyastoeti Notonagoro tanggal pendirian 27 Agustus 2001 Nomor pendirian 86 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Nomor C-15247.HT.01.01.TH.2001 Keputusan bertanggal 7 Desember 2001.</p> <p>Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 2 oleh Notaris Farida Widyawati, S.H. di Jakarta dan telah mendapatkan surat pemberitahuan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0090356.AH.01.11 Tanggal 20 Januari 2021.</p>
<b>Modal Dasar</b>	Rp. 3.000.000.000,- (Tiga Miliar Rupiah)
<b>Wilayah Kerja</b>	Indonesia
<b>Jumlah Karyawan</b>	155 Orang
<b>Alamat dan Kontak</b>	<p>Graha Gabah Pertani Lantai 1            Jalan Raya Pasar Minggu No. 1            Jakarta Selatan 12760, Indonesia            Telp. +62 21 797 4367            Fax. +62 21 7918 0907            cslia@tracon.rekayasa.co.id            www.tracon.co.id</p>



## Jejak Langkah Perusahaan

**2001**

Berdiri atas nama  
PT Rekayasa Konsultan



**2003**

Tanggal 27 Agustus 2003  
perubahan nama perseroan  
menjadi PT Tracon Industri



**2008**

Memulai project energi  
alternative (Bio Diesel) PTPN.  
Nilai project : Rp. 10.6 Milyar



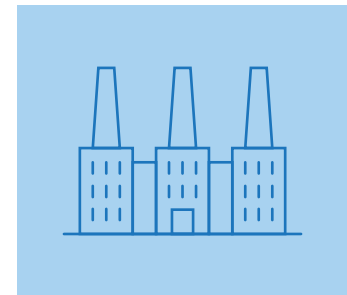
**2013**

Pekerjaan PMC Pabrik  
Oleochemical terbesar  
di Indonesia milik  
PT Unilever Oleochemical.  
Nilai project : Rp. 21.9 Milyar



**2012**

Pekerjaan Turn Around  
melalui Pertamina Asset 2  
Field Merbau.  
Nilai project : Rp. 19.7 Milyar



**2010**

Relokasi Pabrik dari  
Mauritius Africa menuju  
Bontang, Kalimantan Timur  
Nilai project: Rp. 15.6 Milyar

**2015**

Tingkat Kesehatan  
perusahaan sangat sehat  
kategori "AAA" skor 95,3

Pekerjaan Operation &  
Maintenance CO2 Removal Plant  
di PT Pertamina EP Asset 3  
Nilai project : Rp. 48.2 Milyar

**2018**

Pekerjaan PMC terbesar  
di Indonesia pada Project  
Management Support Services  
Tanggung BP Berau Ltd.  
Nilai project : Rp. 0.8 Triliun

Pekerjaan Operation &  
Maintenance PLTU 2x25MW  
di PT Rekind Daya Mamuju.  
Nilai project : Rp. 4.2 Milyar  
(kontrak pertama)

**2020**

Memiliki Anak Perusahaan  
PT Tracon Industri Solusindo



## Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

### Visi

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Jasa dan Barang untuk Pabrik Industri Terbaik di Indonesia.

### Misi

- Memberikan solusi komprehensif untuk masalah pabrik industri.
- Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- Menciptakan kondisi terbaik bagi pekerja sebagai kebanggaan untuk berkarya, berprestasi dan berinovasi.
- Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik dan berakhlak.

### Budaya Perusahaan

# AKHLAK

**Amanah - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif**

AKHLAK adalah nilai utama (core values) Traconers sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

#### Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

#### Kompeten

Terus belajar & mengembangkan kapabilitas.

#### Harmonis

Saling peduli & menghargai perbedaan.

#### Loyal

Berdedikasi & mengutamakan kepentingan Bangsa & Negara.

#### Adaptif

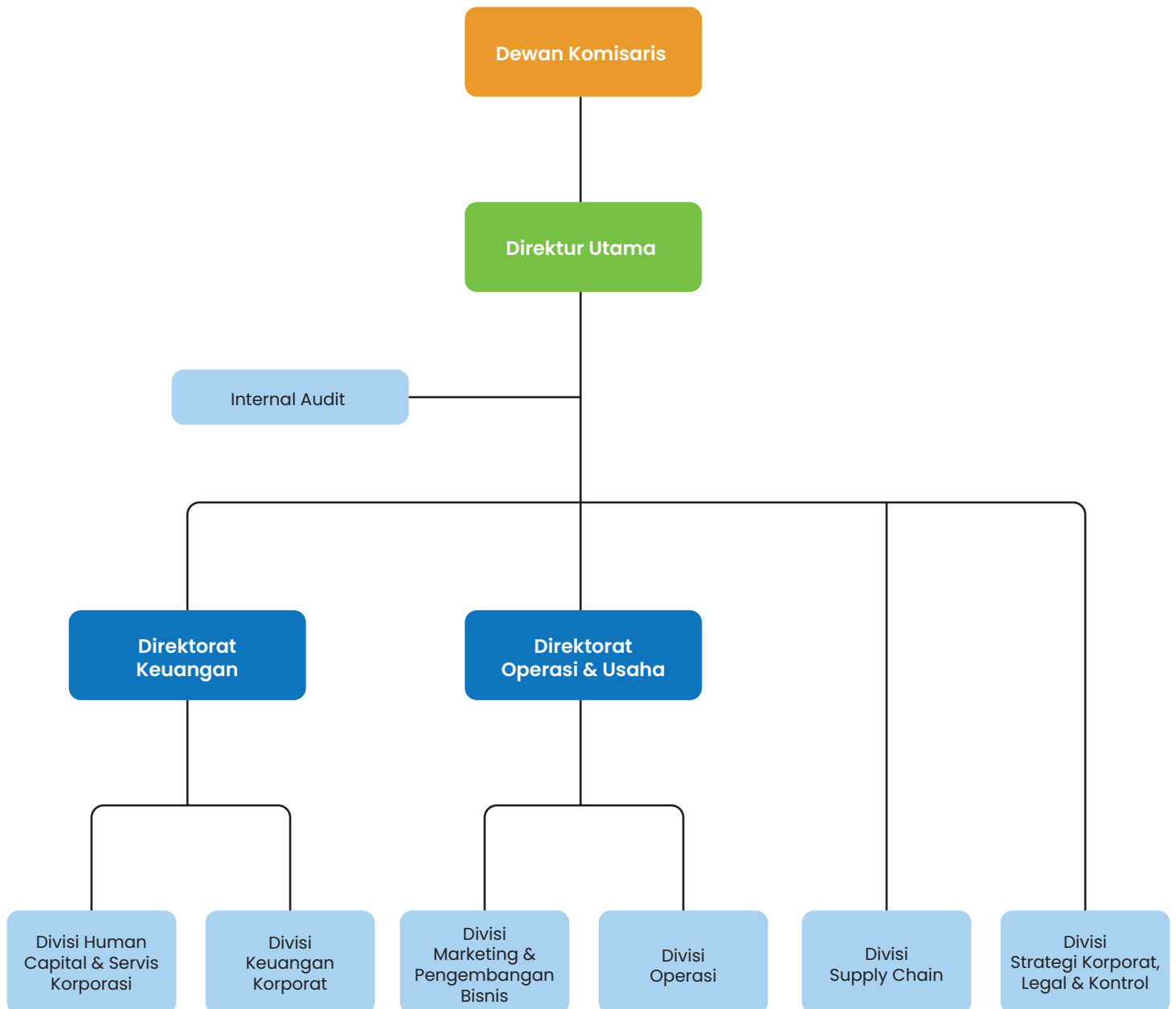
Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

#### Kolaboratif

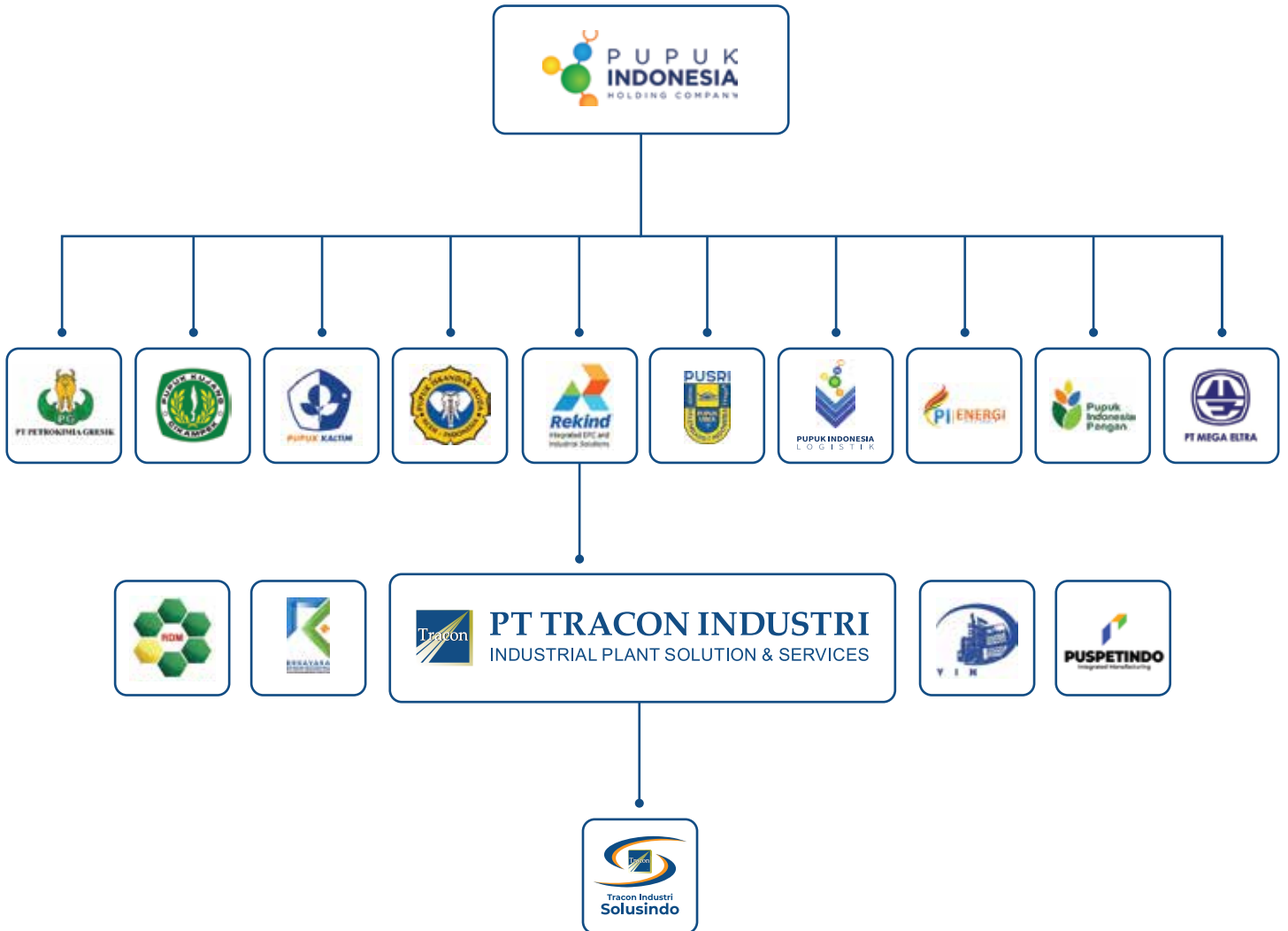
Membangun kerja sama yang sinergis.



## Struktur Organisasi



## Struktur Perusahaan





## Anak Perusahaan



<b>Nama Perusahaan</b>	PT Tracon Industri
<b>Lokasi Perusahaan</b>	Jakarta, Indonesia
<b>Persentase Saham Tracon</b>	80%
<b>Bidang Usaha</b>	
<b>Mulai Beroperasi</b>	2019
<b>Tanggal Pendirian</b>	02 September 2019
<b>Dasar Hukum Pendirian</b>	
<b>Modal Dasar</b>	Rp. 3.000.000.000,- (Tiga Miliar Rupiah)
<b>Dewan Komisaris</b>	Komisaris : Marcus Ritonga
<b>Direksi</b>	Direktur : Iwan Ariz Yuliono
<b>Alamat dan Kontak</b>	Graha Gabah Pertani Lantai 1 Jalan Raya Pasar Minggu No. 1 Jakarta Selatan 12760, Indonesia Telp. +62 21 797 4367 Fax. +62 21 7918 0907 tis@tracon.rekayasa.co.id www.tracon.co.id

---

## Analisa & Pembahasan Manajemen

## Tinjauan Keuangan

---

## Tata Kelola Perusahaan

## WBS



---

## Manajemen Risiko

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

---

## Laporan Keuangan Audit



**PT TRACON INDUSTRI  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020/  
*31 DECEMBER 2020***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA  
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Atas nama Direksi,  
kami yang bertandatangan di bawah ini:

*On behalf of the Directors,  
we the undersigned:*

1. Nama : Dedi Kadarsah  
Alamat : Rekayasa Office Complex  
Kantor : Jl. Kalibata Timur I No.36  
Jakarta Selatan 12740  
Alamat : Jl. Puri Dago Asri No. 12A  
Domisili : Arcamanik, Bandung 40291  
Nomor : +6221-7974367  
Telepon :  
Jabatan : Plt. Direktur Utama
2. Nama : Adi Septiadi  
Alamat : Rekayasa Office Complex  
Kantor : Jl. Kalibata Timur I No.36  
Jakarta Selatan 12740  
Alamat : Komp. DDN I No. D-2  
Domisili : Cilandak, Jakarta Selatan 12450  
Nomor : +6221-7974367  
Telepon :  
Jabatan : Plt. Direktur Keuangan

1. Name : Dedi Kadarsah  
Office Address : Rekayasa Office Complex  
Jl. Kalibata Timur I No.36  
Jakarta Selatan 12820  
Address of : Jl. Puri Dago Asri No. 12A  
Domicile : Arcamanik, Bandung 40291  
Telephone : +6221-7974367  
Position : Acting as President Director
2. Name : Adi Septiadi  
Office Address : Rekayasa Office Complex  
Jl. Kalibata Timur I No.36  
Jakarta Selatan 12820  
Address of : Komp. DDN I No. D-2  
Domicile : Cilandak, Jakarta Selatan 12450  
Telephone : +6221-7974367  
Position : Acting as Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tracon Industri dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *The Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Tracon Industri and subsidiary ("Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements;*  
b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

**Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors**

**JAKARTA  
30 Juni/June 2021**



**Dedi Kadarsah,**  
Plt. Direktur Utama /  
*Acting as President Director*

**Adi Septiadi**  
Plt. Direktur Keuangan/  
*Acting as Finance Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT TRACON INDUSTRI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tracon Industri dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tracon Industri and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tracon Industri dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tracon Industri and its subsidiary as at 31 December 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
30 Juni/June 2021

**Eddy Rintis, S.E., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019<sup>1)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2019</u>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	52,892,775	57,766,968	30,179,518	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Trade receivables
- Pihak ketiga		52,514,345	45,025,566	3,545,138	Third parties -
- Pihak berelasi		41,997,006	15,707,655	25,473,199	Related parties -
Pendapatan yang masih harus ditagih	5	86,491,668	131,068,967	59,042,539	Accrued income
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		11,781	71,031	-	Third parties -
- Pihak berelasi	14b	-	219,651	-	Related parties -
Piutang retensi					Retention receivables
- Pihak ketiga		-	120,237	120,238	Third parties -
- Pihak berelasi	14b	5,808,340	1,147,842	1,517,792	Related parties -
Pekerjaan dalam penyelesaian	6	86,612,142	88,554,497	-	Project in progress
Uang muka dan beban dibayar di muka		2,183,285	6,913,604	1,920,778	Advances and prepaid expenses
Pajak lain-lain dibayar di muka	7a	-	4,384,115	3,708,639	Other prepaid taxes
Aset lancar lainnya		5,803,121	4,607,382	7,951,333	Other current assets
		<u>334,314,463</u>	<u>355,587,515</u>	<u>133,459,174</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Uang muka dan beban dibayar di muka, bagian tidak lancar		4,423,719	4,423,719	-	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Aset tetap		6,988,334	3,612,840	4,012,452	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	7d	-	1,236,755	1,585,438	Deferred tax assets
Investasi saham		5,658,631	37,500	37,500	Investment in share
		<u>17,070,684</u>	<u>9,310,814</u>	<u>5,635,390</u>	
<b>Jumlah aset</b>		<u><u>351,385,147</u></u>	<u><u>364,898,329</u></u>	<u><u>139,094,564</u></u>	<b>Total assets</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (lihat Catatan 19)

As restated (refer to Note 19)<sup>1)</sup>

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019 <sup>1)</sup>	1 Januari/ January 2019	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	9	59,478,263	76,793,796	8,184,131	Short-term bank loans
Utang usaha dan utang lain-lain	8				Trade and other payables
- Pihak ketiga		13,232,544	14,414,844	11,910,330	Third parties -
- Pihak berelasi		4,537,540	45,785,159	9,650,196	Related parties -
Utang pajak	7b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		2,039,309	8,331,051	775,721	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		83,070,410	42,447,352	7,323,165	Other taxes -
Akrual	10	34,518,423	46,148,998	29,254,713	Accruals
Uang muka kontrak	14b	1,911,821	12,160,698	541,500	Contract advances
Liabilitas sewa bagian jangka pendek		<u>1,924,760</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Lease liabilities current portion
		<u>200,713,070</u>	<u>246,081,898</u>	<u>67,639,756</u>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja		2,631,265	1,880,281	1,169,646	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	7d	116,865	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka panjang		<u>823,249</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Lease liabilities non-current portion
		<u>3,571,379</u>	<u>1,880,281</u>	<u>1,169,646</u>	
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>204,284,449</u>	<u>247,962,179</u>	<u>68,809,402</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Modal saham - modal dasar 3.000 lembar saham; ditempatkan dan disetor penuh 750 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham	11	750,000	750,000	750,000	Share capital - authorised 3,000 shares; issued and fully paid 750 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor		1,254,945	1,254,945	1,254,945	Additional paid in capital
Saldo laba:					Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		44,714,776	44,714,776	44,714,776	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		95,588,502	69,667,690	23,042,133	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		<u>4,772,742</u>	<u>534,327</u>	<u>523,308</u>	Other comprehensive income
		147,080,965	116,921,738	70,285,162	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<u>19,733</u>	<u>14,412</u>	<u>-</u>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>147,100,698</u>	<u>116,936,150</u>	<u>70,285,162</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<u>351,385,147</u>	<u>364,898,329</u>	<u>139,094,564</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (lihat Catatan 19)

As restated (refer to Note 19)<sup>1)</sup>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
Pendapatan	12	854,569,759	619,563,730	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	13	<u>(785,870,418)</u>	<u>(536,271,061)</u>	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba bruto</b>		68,699,341	83,292,669	<b>Gross profit</b>
Beban operasi		(15,028,115)	(13,392,119)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan keuangan		1,000,074	653,575	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan		(3,600,591)	(2,648,788)	<i>Finance costs</i>
Rugi selisih kurs		(5,877,612)	(281,749)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Penghasilan lainnya, bersih		<u>1,902,801</u>	<u>541,005</u>	<i>Other income, net</i>
<b>Laba sebelum pajak</b>		47,095,898	68,164,593	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan	7c	<u>(11,842,353)</u>	<u>(19,316,612)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<u>35,253,545</u>	<u>48,847,981</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		<u>(258,490)</u>	<u>11,019</u>	<i>Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>		<u>(258,490)</u>	<u>11,019</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<u>34,995,055</u>	<u>48,859,000</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		35,248,224	48,848,569	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>5,321</u>	<u>(588)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>35,253,545</u>	<u>48,847,981</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		34,989,734	48,859,588	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>5,321</u>	<u>(588)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>34,995,055</u>	<u>48,859,000</u>	

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (lihat Catatan 19)

As restated (refer to Note 19) <sup>1)</sup>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of 1 January 2019
		Ditentukan Appropriated	Belum ditenentukan Unappropriated						
<b>Saldo pada 1 Januari 2019</b>	750.000	44.714.776	23.042.133	1.254.945	523.308	70.285.162	-	70.285.162	<b>Balance as of 1 January 2019</b>
Investasi kepada entitas anak	-	-	-	-	-	-	15.000	15.000	Investment in subsidiary
Dividen tunai	-	-	(2.223.012)	-	-	(2.223.012)	-	(2.223.012)	Cash dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum penyajian kembali	-	-	46.838.236	-	11.019	46.849.255	(588)	46.848.667	Total comprehensive income before restatements
Penyajian kembali	-	-	2.010.333	-	-	2.010.333	-	2.010.333	Restatements
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah penyajian kembali <sup>1)</sup>	-	-	48.848.569	-	11.019	48.859.588	(588)	48.859.000	Total comprehensive income for the year after restatements <sup>1)</sup>
<b>Saldo pada 31 Desember 2019<sup>1)</sup></b>	750.000	44.714.776	69.667.690	1.254.945	534.327	116.921.738	14.412	116.936.150	<b>Balance as of 31 December 2019<sup>1)</sup></b>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	-	-	-	-	4.496.905	4.496.905	-	4.496.905	Beginning balance adjustment upon implementation of Statement of Financial Accounting Standards
<b>Saldo pada 1 Januari 2020</b>	750.000	44.714.776	69.667.690	1.254.945	5.031.232	121.418.643	14.412	121.433.055	<b>Balance as of 1 January 2020</b>
Dividen tunai	-	-	(9.327.412)	-	-	(9.327.412)	-	(9.327.412)	Cash dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	35.248.224	-	(258.490)	34.989.734	5.321	34.995.055	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2020</b>	750.000	44.714.776	95.588.502	1.254.945	4.772.742	147.080.965	19.733	147.100.698	<b>Balance as of 31 December 2020</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (lihat Catatan 19)

As restated (refer to Note 19)<sup>1)</sup>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	859,374,391	530,651,770	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain <sup>*)</sup>	(508,228,063)	(228,816,202)	Payments to suppliers and others <sup>*)</sup>
Pembayaran kepada karyawan <sup>*)</sup>	(310,087,223)	(265,015,511)	Payments to employees <sup>*)</sup>
Penerimaan bunga	1,000,074	307,642	Interest received
Pembayaran biaya keuangan	(3,893,950)	(1,960,076)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan <sup>*)</sup>	(17,831,793)	(11,416,272)	Payment of corporate income taxes <sup>*)</sup>
	<u>20,333,436</u>	<u>23,751,351</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>			
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activity</b>
Perolehan aset tetap	(334,892)	(417,965)	Acquisition of fixed assets
Investasi	-	(4,405,793)	Investment
	<u>(334,892)</u>	<u>(4,823,758)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>			
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	448,651,562	181,362,000	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan pinjaman bank jangka pendek	(468,439,152)	(172,136,716)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(3,140,545)		Repayments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(1,944,602)	(565,427)	Payments of cash dividends
	<u>(24,872,737)</u>	<u>8,659,857</u>	<b>Net cash flows (used in)/generated from financing activities</b>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>			
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u>(4,874,193)</u>	<u>27,587,450</u>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>57,766,968</u>	<u>30,179,518</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>52,892,775</u>	<u>57,766,968</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (lihat Catatan 19)

As restated (refer to Note 19)<sup>1)</sup>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

# PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/1 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Tracon Industri ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Rekayasa Konsultan didirikan berdasarkan akta No. 86 tanggal 27 Agustus 2001 dari B.R.AY. Mahyastoety Notonagoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-15247 HT.01.01.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 11 Agustus 2003, yang risalahnya dituangkan dalam akta notaris Nurul Larasati, S.H. No. 3 tanggal 20 November 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Tracon Industri. Akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00064 HT.01.04.TH.2004 tanggal 5 Januari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 29 tanggal 29 Mei 2019 oleh Catur Virgo, S.H., M.H. notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan yang disesuaikan dengan KBLI 2017 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan persetujuan No. AHU-0090356.AH.01.11 tanggal 10 Juni 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris

Ir. Jakub Tarigan  
Joko Supriyanto

##### Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur Keuangan  
Direktur Operasi dan  
Usaha

Ir. Dedi Kadarsah\*  
Adi Septiadi\*  
Ir. Tajudin Noor\*

#### 1. GENERAL INFORMATION

##### a. Establishment and general information

PT Tracon Industri (the "Company"), formerly known as PT Rekayasa Konsultan was established based on deed No 86 dated 27 August 2001 from B.R.AY. Mahyastoety Notonagoro, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C-15247 HT.01.01.TH.2001 dated 7 December 2001.

Based on the resolution of the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 11 August 2003, whose minutes are contained in notarial deed No. 3 dated 20 November 2003 of Nurul Larasati, S.H., the name of the Company was changed to PT Tracon Industri. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-00064HT.01.04.TH.2004 dated 5 January 2004.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time, and the most recent amendment was based on Deed No. 29 dated 29 May 2019 by Catur Virgo, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the change in the the purposes and objectives of the Company which are adapted to KBLI 2017 to meet the provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Services for Electronically Integrated Business Licensing. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of approval notification No. AHU-0090356.AH.01.11 dated 10 June 2019.

As stated in its Articles of Association, the Company is engaged in contractor services and general trading. The Company started commercial operation in 2001.

The composition of The Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

##### Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

##### Board of Directors

President Director  
Finance Director  
Operation and Business  
Director

<sup>7</sup> Pelaksana tugas/Acting as

# PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/2 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

##### a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Perusahaan berlokasi di Graha Gabah Pertani Lantai 1, Jl. Raya Pasar Minggu No.1 Duren Tiga, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12760.

##### b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan, PT Tracon Industri Solusindo ("TIS"), berdomisili di DKI Jakarta dan beroperasi secara komersil pada tahun 2019. Persentase kepemilikan Perusahaan atas TIS adalah sebesar 98%. Pada tanggal 31 Desember 2020, total aset sebelum eliminasi TIS adalah sebesar Rp 2.757.734 (2019: Rp 817.425).

#### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

##### a. Establishment and general information (continued)

The Company's Office is located at Graha Gabah Pertani 1st Floor, Jl. Raya Pasar Minggu No.1 Duren Tiga, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12760.

##### b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

The Company has a subsidiary, PT Tracon Industri Solusindo ("TIS"), domiciled in DKI Jakarta and started its commercial operations in 2019. The Company's percentage of ownership in TIS is 98%. As at 31 December 2020, total assets before elimination of TIS was amounting to Rp 2,757,734 (2019: Rp 817,425).

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Juni 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 30 June 2021.

Presented below are the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

##### a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

Standar ini berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan, model penurunan nilai yang baru dan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai. Klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas berdasarkan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap klasifikasi dan pengukuran yang sebelumnya diakui Grup.

Dalam penerapan PSAK 71, Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to the Statement of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretation of Financial Accounting  
Standards ("IFAS")**

*On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

**Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments"**

*This standard addresses the classification and measurement of financial assets and liabilities, new impairment model and new rules for hedge accounting. The classification and measurement of financial assets and liabilities under SFAS 71 do not have material impact to the classification and measurement previously recognised by the Group.*

*In the implementation of SFAS 71, the Group using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of receivables.*

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”  
(lanjutan)**

Grup memilih untuk menyajikan perubahan nilai wajar investasi ekuitasnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dalam penghasilan komprehensif lain, karena investasi ini dimiliki sebagai investasi strategis jangka panjang yang tidak diperkirakan untuk dijual dalam jangka pendek hingga menengah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup menambah penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 10.550 yang diakui sebagai kenaikan saldo akumulasi kerugian pada 1 Januari 2020.

**Penerapan PSAK 72 “Pendapatan dari  
Kontrak dengan Pelanggan”**

PSAK 72 menentukan bahwa pengakuan pendapatan terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2p.

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi, dimana Grup menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, mengharuskan Grup untuk memilih metode *input* atau *output* untuk mengukur kemajuan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan. Penggunaan metode *output* untuk mengukur kemajuan pelaksanaan dapat menghasilkan margin yang berbeda dari waktu ke waktu, tidak seperti metode *input* yang berdasarkan pada biaya yang timbul pada saat terjadinya; namun, total margin pada kontrak akan menjadi sama di kedua metode tersebut. Biaya tidak dapat ditangguhkan hanya untuk menyesuaikan dengan pendapatan untuk menormalkan margin laba.

Penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Adoption of SFAS 71 “Financial Instruments”  
(continued)**

The group elected to present in other comprehensive income (“OCI”) changes in the fair value of its equity investments previously classified as available-for-sale, because these investments are held as long-term strategic investments that are not expected to be sold in the short to medium term.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020 and did not restate the comparative information. The Group increased the provision for impairment of receivables by Rp 10,550 which was recognised as an increase of the accumulated losses as of 1 January 2020.

**Adoption of SFAS 72 “Revenue from  
Contracts with Customers”**

SFAS 72 determines that revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2p.

Revenue recognition for construction contract, where the Group satisfies performance obligations and recognised revenue over time, requires Group to select either an input or output method to measure progress towards satisfaction of a performance obligation. The use of an output method to measure progress can result in different period-to-period profit margins, unlike an input method based on costs incurred; however, the total profit margin on the contract will be the same under either method. Costs may not be deferred solely to match with revenue to normalise profit margin.

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact to the consolidated financial statements.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**Penerapan PSAK 73 “Sewa”**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa atas aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 21.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap akumulasi kerugian Grup pada 1 Januari 2020 karena Grup memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa.

Pada 1 Januari 2020, aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp 6.166.900 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp 5.460.650 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp 706.250.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Adoption of SFAS 73 “Leases”**

*In relation to the implementation of SFAS 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS. 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 21.*

*The Group applies SFAS 73 using the simplified approach. At transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group’s incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments. There is no adjustment to the Group’s accumulated losses as at 1 January 2020 as the Group elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability.*

*As at 1 January 2020, the Group’s right-of-use assets increased by Rp 6,166,900 as of 1 January 2020, which comprised recognition of lease liabilities of Rp 5,460,650 and reclassification of prepaid expense of Rp 706,250.*

*In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:*

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**Penerapan PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)**

- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

**PSAK dan ISAK lainnya**

Standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, namun penerapannya tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) - Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 1)
- Amandemen PSAK 73 - Konsesi Sewa terkait Covid-19
- ISAK 36 - Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Adoption of SFAS 73 “Leases” (continued)**

- the use of *hindsight* in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and
- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

**Other SFAS and ISFAS**

The new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and had been issued and are effective from 1 January 2020, but their implementation do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS 1 (2019 Annual Improvement) - Presentation of Financial Statements
- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements
- Amendments to SFAS 15 - Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (batch 1)
- Amendments to SFAS 73 - Covid-19 related Rent Concessions
- IFAS 36 - Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases



PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)**

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali untuk amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait Covid-19" berlaku efektif mulai 1 Juni 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi baru tertentu yang telah diterbitkan tetapi tidak wajib untuk periode pelaporan saat ini dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup adalah:

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60: Instrumen Keuangan – Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga atas Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)
- Amandemen PSAK 73: Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Bagian 2)
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya untuk Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 73: Sewa

Amandemen PSAK 22: Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan, PSAK 57, PSAK 71, dan PSAK 73 berlaku efektif mulai 1 Januari 2022. Amandemen PSAK 1 berlaku efektif sejak 1 Januari 2023. Amandemen dan PSAK selain daripada yang disebut diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Other SFAS and ISFAS (continued)**

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective from 1 January 2020, except for amendment to SFAS 73 "Covid-19 related Rent Concessions" which is effective from 1 June 2020.

Certain new accounting standards and interpretations have been published but are not mandatory for the current reporting period and have not been early adopted by the Group:

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments – Recognition and Measurement and SFAS 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms Relating to Interbank Offered Rate Reform (Batch 2)
- Amendment to SFAS 73: Leases (IBOR Reform Batch 2)
- Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Liabilities Classification as Short or Long Term
- Amendment to SFAS 22: Business Combination References to the Conceptual Framework of Financial Reporting
- Amendment to SFAS 22: Business Combination – Definition of Business
- SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvements 2020 of SFAS 71: Financial Instruments
- Annual improvements 2020 of SFAS 73: Lease

Amendment to SFAS 22: References to the Conceptual Framework of Financial Reporting, SFAS 57, SFAS 71, and SFAS 73 are effective from 1 January 2022. Amendment to SFAS 1 is effective from 1 January 2023. Amendments and SFAS except as those mentioned above are effective from 1 January 2021.

# PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/8 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

#### PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

### c. Prinsip-prinsip konsolidasi

#### Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

### d. Penjabaran mata uang asing

#### (i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### (ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

#### Other SFAS and ISFAS (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

### c. Principles of consolidation

#### Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

### d. Foreign currency translation

#### (i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

#### (ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tukar kurs utama yaitu Dolar Amerika Serikat ("USD"), berdasarkan kurs tengah uang yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah Rp 14.105 (2019: Rp 13.901).

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang**

**(i) Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency translation (continued)**

**(ii) Transactions and balances (continued)**

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at 31 December 2020, the main exchange rates used which is United States Dollar ("USD"), based on the middle rates published by Bank Indonesia were Rp 14,105 (2019: USD 13,901).

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and are neither used as collateral nor restricted.

**f. Receivables**

**(i) Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

# PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/10 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### f. Piutang (lanjutan)

#### (i) Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan yang masih harus ditagih merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal, namun belum ditagihkan kepada pelanggan. Nilai dari pendapatan yang masih harus ditagih merupakan selisih antara pendapatan yang diakui dan tagihan/termin yang ditagih.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

#### Sebelum 1 Januari 2020

Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Receivables (continued)

#### (i) Trade and other receivables (continued)

Other receivables to related parties are presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Accrued income represents amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business, however not yet billed to the customers. The value of accrued income represents the difference between the revenue recognised and the billings/progress billings.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

#### Before 1 January 2020

An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang (lanjutan)**

**(i) Piutang usaha dan piutang lain-lain  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban usaha". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban usaha" pada laba rugi.

**(ii) Piutang retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Receivables (continued)**

**(i) Trade and other receivables (continued)**

After 1 January 2020

An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "Operating expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "Operating expenses" in profit or loss.

**(ii) Retention receivables**

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

# PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/12 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### g. Fixed assets

*Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.*

*Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.*

**PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

**g. Fixed assets (continued)**

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

*Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Perangkat lunak	4	<i>Software</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

*When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**h. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

**h. Impairment of non-financial assets**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

*Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*



PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Instrumen keuangan**

**i. Financial instruments**

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

**Classifications, recognition and  
measurement**

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

As at 31 December 2019, the Group only has financial assets classified as loan and receivables and available-for-sale financial asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, pendapatan yang masih harus ditagih, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalent, trade receivables, retention receivables, Accrued income and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar.

Available-for-sale financial assets are carried at fair value.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, pendapatan yang masih harus dibayar, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and  
measurement (continued)**

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables, retention receivables, unbilled revenue and other receivables in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period, these are classified as non-current assets.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**Instrumen utang**

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, di mana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and  
measurement (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus cost to sell, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**Debt instruments**

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Di mana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and  
measurement (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

Debt instruments (continued)

- (ii) FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Berlaku sebelum dan setelah 1 Januari 2020

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**j. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and  
measurement (continued)**

Applicable before and after 1 January 2020

*Derecognition*

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

*Offsetting financial instruments*

*Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**j. Impairment of financial assets**

Before 1 January 2020

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Setelah 1 Januari 2020

Untuk piutang (termasuk piutang usaha, pendapatan yang masih harus ditagih, piutang lain-lain dan piutang retensi), Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of financial assets (continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

After 1 January 2020

For receivables (includes trade receivables, accrued income, other receivables and retention receivables), the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Sewa**

**k. Leases**

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Grup sebagai penyewa

*Group as a lessee*

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

*A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognised in financing cost in the consolidated profit or loss.*

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

*A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.*

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

*Operating lease payments are recognised as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*



PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
  - The Group has the right to operate the asset; or
  - The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- (ii) variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- (iii) amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- (iv) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- (v) penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

# PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/24 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

### m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### l. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

### m. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**o. Imbalan kerja**

**(i) Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**(ii) Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**o. Employee benefits**

**(i) Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**(ii) Pension benefits and other post-employment benefits**

*In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.*

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(ii) Imbalan pensiun dan imbalan  
pascakerja lainnya (lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

**(ii) Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.*

*The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.*

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(ii) Imbalan pensiun dan imbalan  
pascakerja lainnya (lanjutan)**

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**(iii) Imbalan jangka panjang lain-lain**

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan di luar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

**(ii) Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**(iii) Other long-term employee benefits**

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

**p. Revenue and expense recognition**

Before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown excluding Value-Added Tax ("VAT").

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.



PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

(ii) Pendapatan konstruksi

Pendapatan proyek *Engineering, Procurement, and Construction* ("EPC") atau kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada proporsi penyelesaian dari pekerjaan untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

(i) Rendering of services

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.*

*The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:*

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.*

(ii) Construction revenue

*Revenue from Engineering, Procurement, and Construction ("EPC") or construction contracts is recognised using the percentage-of-completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of proportion of the work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.*

*The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end.*

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah penilaian sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition  
(continued)**

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer;
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- (v) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- (i) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition  
(continued)**

After 1 January 2020 (continued)

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the progress of the works (*output method*).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**q. Current and deferred income tax**

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari jasa konstruksi. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Current and deferred income tax (continued)**

*The Group is subject to final income tax on revenue from construction services. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax liabilities are provided on all temporary differences arising on investments in subsidiary, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

# PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Lampiran 5/32 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### r. Pekerjaan dalam penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

### s. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

### t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode di mana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

### u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

## 3. PERTMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### r. Project in progress

*Project in progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which is recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered.*

### s. Share capital

*Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.*

### t. Dividend distributions

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.*

### u. Transactions with related parties

*The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures".*

*Significant transactions and Details of transactions and balances are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**a. Provisi atas penurunan nilai piutang**

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

**a. Provision for impairment of receivables**

*The Group calculates expected credit losses for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.*

*The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Ketidakpastian eksposur perpajakan**

Pertimbangan dan estimasi diperlukan dalam menentukan besaran provisi yang perlu dibukukan terkait dengan kasus pajak yang sedang berjalan. Perhitungan provisi tersebut juga melibatkan penafsiran manajemen terhadap peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Kantor Pajak mungkin memiliki penafsiran yang berbeda dengan manajemen sehingga keputusan akhir atas kasus pajak tersebut hasilnya mungkin berbeda dengan yang sebelumnya diperkirakan oleh manajemen.

Proses keberatan dan banding dalam kasus pajak dapat berlangsung bertahun-tahun. Jika pada akhirnya terdapat perbedaan antara hasil keputusan akhir kasus pajak tersebut dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi periode dimana hasil keputusan pajak itu dibuat.

**c. Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan konstruksi mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi, Grup mengestimasi kemajuan proyek berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai akhir periode pelaporan secara relatif terhadap sisa barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Dalam menentukan estimasi kemajuan proyek, diperlukan juga pertimbangan manajemen karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan kemajuan proyek. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi nilai persentase penyelesaian. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa estimasi dan pertimbangan yang dibuat adalah wajar dan tepat, perbedaan persentase dapat mempengaruhi besaran pendapatan konstruksi yang dicatat pada suatu periode.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Uncertainty tax exposures**

*Judgements and estimates are required in determining the level of provision to be booked for ongoing tax cases. The calculation of provision also involves management's interpretation of the applicable tax laws and regulations. The tax authority may have interpretation that is different from management's, as such the final decision on the tax cases may result in different outcomes from those previously estimated by management.*

*Objection and appeal processes on tax cases may last for years. If there was ultimately a difference between the final decision on the tax cases and the recorded amount, the difference would affect the profit or loss for the period in which the final decision was made.*

**c. Revenue recognition of construction contract**

*The revenue recognition policy for construction contract requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method).*

*To determine the completion stage of a construction contract, the Group estimates the progress of the project on the basis of direct measurements of the value of goods or services transferred to a customer as of the period end, relative to the remaining goods or services promised under the contract. In estimating the progress of project, management needs to include their judgments as there is no standardised measurement to calculate the progress of a project. These estimates and judgements may affect the level of precision of percentage of completion. While management believes that their estimates and judgements are reasonable and appropriate, differences in percentage of the actual completion stage may affect the amount of construction revenue recorded for a period.*



PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas</b>	97,916	204,443	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	22,683,103	40,679,321	Rupiah
Dolar AS	11,546,745	1,281,186	US Dollar
Mata uang lainnya	61,862	-	Other currencies
	<u>34,291,710</u>	<u>41,960,507</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	6,903,986	469,413	Rupiah
Dolar AS	173,610	15,760	US Dollar
	<u>7,077,596</u>	<u>485,173</u>	
	<u>41,369,306</u>	<u>42,445,680</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	10,015,052	13,710,112	Rupiah
Dolar AS	1,410,501	1,406,733	US Dollar
	<u>11,425,553</u>	<u>15,116,845</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><u>52,892,775</u></u>	<u><u>57,766,968</u></u>	<b>Total</b>

Kisaran tingkat bunga deposito berjangka per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of interest rates per annum of time deposits throughout the year are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkatbunga	3.25% - 5.50%	4.50% - 5.50%	Interest rate

Lihat Catatan 14 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 14 for related party information.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
Pihak berelasi	41,997,006	18,130,387	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	55,081,832	45,163,557	<i>Third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(2,567,487)</u>	<u>(2,560,723)</u>	<i>Allowance for Impairment</i>
	<u>94,511,351</u>	<u>60,733,221</u>	
Pendapatan yang masih harus ditagih			<i>Accrued income</i>
Pihak berelasi	53,677,520	52,544,964	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>32,814,148</u>	<u>78,524,003</u>	<i>Third parties</i>
	<u>86,491,668</u>	<u>131,068,967</u>	
	<u>181,003,019</u>	<u>191,802,188</u>	

Analisis umur piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	55,991,655	43,954,935	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 3 bulan	20,256,468	7,654,387	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	2,625,121	3,890,387	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	13,698,432	2,512,437	<i>6 - 9 months</i>
> 12 bulan	<u>4,507,162</u>	<u>5,281,798</u>	<i>&gt; 12 months</i>
	97,078,838	63,293,944	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(2,567,487)</u>	<u>(2,560,723)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
	<u>94,511,351</u>	<u>60,733,221</u>	

Mutasi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements of impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	2,560,723	4,906,958	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	<u>6,764</u>	<u>(2,346,235)</u>	<i>Addition/(recovery)</i>
Saldo akhir	<u>2,567,487</u>	<u>2,560,723</u>	<i>Ending balance</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

**PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 14 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, management believes that the provisions for impairment of trade receivables is adequate to cover risk of uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk.

See Note 14 for related party information.

**6. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN**

Pekerjaan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 86.612.142 (2019: Rp 88.554.497) merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

**6. PROJECT IN PROGRESS**

Project in progress as of 31 December 2020 amounting to Rp 86,612,142 (2019: Rp 88,554,497) represents costs incurred in fulfilling contract with customers that will be used in satisfying (or continuing to satisfy performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

**7. PERPAJAKAN**

**a. Pajak lain-lain dibayar dimuka**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PPN	<u>-</u>	<u>4.384.115</u>	VAT

**7. TAXATION**

**a. Other prepaid taxes**

**b. Utang pajak**

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Pasal 25/29	<u>2.039.309</u>	<u>8.331.051</u>	Article 25/29 -
Pajak lain-lain			Other taxes
- PPN	2.864,295	3.756,552	VAT -
- Pasal 21	80,071,465	38,635,340	Article 21 -
- Pasal 23	<u>134,650</u>	<u>55,460</u>	Article 23 -
	<u>83.070.410</u>	<u>42.447.352</u>	
	<u>85.109.719</u>	<u>50.778.403</u>	

**b. Taxes payable**

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (lihat Catatan 19)

As restated (refer to Note 19) <sup>1)</sup>

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>*)</sup></u>	
Pajak kini	11,540,051	18,971,602	Current tax
Pajak tangguhan	<u>302,302</u>	<u>345,010</u>	Deferred tax
	<u><u>11,842,353</u></u>	<u><u>19,316,612</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount by applying the effective tax are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>*)</sup></u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	47,095,898	68,164,593	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	10,361,098	17,041,148	Tax calculated at effective tax rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(707,836)	(2,346,169)	Income subject to final income tax
Beban pokok pendapatan yang dikenakan pajak final	579,180	2,005,898	Cost of revenues subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	1,758,322	2,615,735	Non deductible expenses
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	<u>(148,411)</u>	<u>-</u>	Adjustment in respect of changes in tax rate
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>11,842,353</u></u>	<u><u>19,316,612</u></u>	Consolidated income tax expenses

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	<u>2020</u>					<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan)/ pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Penyesuaian akibat perubahan atas tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate</u>	<u>Penyesuaian akibat PSAK baru/ Adjustment due to new PSAK</u>		
Provisi penurunan nilai piutang	640,181	1,488	-	(76,822)	-	564,847	Provision for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	470,070	92,308	72,908	(56,408)	-	578,878	Employee benefit obligations
Beban penyusutan dan amortisasi	116,970	28,584	-	(14,036)	-	131,518	Depreciation and amortisation expenses
Beban sewa	-	(267,882)	-	-	-	(267,882)	Lease
Perubahan nilai wajar investasi saham	-	-	-	-	(1,124,226)	(1,124,226)	Changes in fair value of investment in share
Akumulasi rugi fiskal	9,534	(8,389)	-	(1,145)	-	-	Tax loss carry forward
	<u>1,236,755</u>	<u>(153,891)</u>	<u>72,908</u>	<u>(148,411)</u>	<u>(1,124,226)</u>	<u>(116,865)</u>	

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

		2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Provisi penurunan nilai piutang	1,226,740	(586,559)	-	640,181	Provision for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	292,411	181,332	(3,673)	470,070	Employee benefit obligations
Beban penyusutan dan amortisasi	66,287	50,683	-	116,970	Depreciation and amortisation expenses
Akumulasi rugi fiskal	-	9,534	-	9,534	Tax loss carry forward
	<u>1,585,438</u>	<u>(345,010)</u>	<u>(3,673)</u>	<u>1,236,755</u>	

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (lihat Catatan 19)

As restated (refer to Note 19) <sup>1)</sup>

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa entitas bisnis menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

The Indonesia Taxation Laws require business entity to submit tax returns on the self assessment basis. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

f. Tax rate changes

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward.

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN**

**8. TRADE AND OTHER PAYABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	13,232,544	14,414,844	Third parties
Pihak berelasi	<u>4,537,540</u>	<u>45,785,159</u>	Related parties
Jumlah utang usaha	<u><u>17,770,084</u></u>	<u><u>60,200,003</u></u>	Total trade payables

Lihat Catatan 14 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 14 for related party information.

**9. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**9. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,430,000	40,263,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	<u>28,048,263</u>	<u>36,530,796</u>	PT Bank HSBC Indonesia
	<u><u>59,478,263</u></u>	<u><u>76,793,796</u></u>	

Beberapa informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans as of 31 December 2020 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Batas maksimum kredit/ Maximum credit facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit modal kerja/ Working capital loan	32,000,000	Januari/ January 2021	1 Bulan/ Month	9%	Tanah dan piutang usaha/ Land and trade receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas bank garansi/ Bank guarantee facility	18,000,000	Januari/ January 2021	Saat bank garansi terbit/ When bank guarantee issued	1% provisi/ provision	Tanah dan piutang usaha/ Land and trade receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit agunan surat berharga/ Escrow credit securities	4,900,000	Agustus/ August 2021	1 Bulan/ Month	1.5% di atas suku bunga deposito/ above the time deposit interest rate	Deposito/ Deposits
PT Bank HSBC Indonesia	Fasilitas import/ Import facility	USD 7,000,000	September 2021	1 Bulan/ Month	5% di bawah bunga pinjaman bank/ below bank's best lending rate	Deposito dan piutang usaha/ Deposits and trade receivables

**PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Grup tidak diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Adapun perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia, Grup diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mematuhi pembatasan keuangan masing-masing.

Lihat Catatan 14 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

In accordance with the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Group is not required to maintain certain financial ratios. As for the loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia, the Group is required to maintain certain financial ratios. As of 31 December 2020, the Group is in compliance with the respective financial covenants.

See Note 14 for related party information.

**10. AKRUAL**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tunjangan kesejahteraan	21,108,370	16,600,293	Welfare allowance
Biaya proyek	4,306,992	20,565,811	Project costs
Tantiem	3,812,469	2,231,165	Tantiem
Sewa gedung	-	5,670,000	Rent building
Lain-lain	5,290,592	1,081,729	Others
	<u>34,518,423</u>	<u>46,148,998</u>	

**10. ACCRUALS**

**11. MODAL SAHAM**

	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Pemegang saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Rekayasa Industri	600	80%	600,000	PT Rekayasa Industri
Koperasi Reka Sejahtera	150	20%	150,000	Koperasi Reka Sejahtera
	<u>750</u>	<u>100%</u>	<u>750,000</u>	

**11. SHARE CAPITAL**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 September 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2019 sejumlah Rp 9.327.412. Dividen kas tersebut telah dibayarkan sebagian pada tanggal 5 Oktober 2020 dan 29 Desember 2020.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 24 September 2020, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2019 of Rp 9,327,412. The cash dividend has been partially paid on 5 October 2020 and 29 December 2020.

**12. PENDAPATAN**

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
Plant services	520,680,004	516,026,766	Plant services
Supply chain	333,889,755	103,536,964	Supply chain
	<u>854,569,759</u>	<u>619,563,730</u>	

**12. REVENUES**

Lihat Catatan 14 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 14 for details of related parties transaction and balances.



**PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifat  
adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>*)</sup></u>
Gaji dan tunjangan	396,422,001	332,994,147
Material	308,159,605	161,799,259
Subkontraktor	70,995,347	27,490,931
Lain-lain	<u>10,293,465</u>	<u>13,986,724</u>
	<u>785,870,418</u>	<u>536,271,061</u>

Lihat Catatan 14 untuk penyajian transaksi dan  
saldo pihak berelasi.

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali (lihat Catatan 19)

**13. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues by nature are as  
follows:

*Salaries and allowances*  
*Materials*  
*Subcontractors*  
*Others*

Refer to Note 14 for details of related parties  
transaction and balances.

As restated (refer to Note 19) <sup>\*)</sup>

**14. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

Sifat hubungan/  
Nature of Relationship

Perusahaan induk/Parent company

Entitas sepengendali/  
Entity under common control

Entitas berelasi dengan  
Pemerintah/Government-  
related entities

**14. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND  
BALANCES**

**a. Nature of relationship and transactions**

Pihak Berelasi/  
Related parties

PT Rekayasa Industri

PT Rekind Daya Mamuju,  
PT Pupuk Kalimantan Timur  
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang  
PT Rekayasa Engineering

PT Rekayasa Cakrawala  
Resource  
Koperasi Reka Sejahtera

PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia  
(Persero) Tbk  
PT Pertamina (Persero) dan  
entitas anak/and subsidiaries,  
PT Geo Dipa Energi (Persero),  
PT Perkebunan Nusantara III  
(Persero) dan entitas  
anak/and subsidiaries,  
PT Iglas (Persero)  
PT Pembangunan  
Perumahan (Persero) Tbk  
PT Barata Indonesia  
PT Pertani (Persero)

Transaksi/  
Transactions

Piutang usaha, piutang retensi,  
utang usaha dan utang lain-lain,  
uang muka kontrak, pendapatan  
dan pembelian/ Trade receivables,  
retention receivables, trade and  
other payables, contract advances,  
revenues and purchases

Pendapatan/Revenues

Utang usaha dan utang lain-lain dan  
pembelian/ Trade and other  
payables and purchases  
Piutang lain-lain/ Other receivables

Utang usaha dan utang lain-lain /  
Trade and other payables

Kas di bank, deposito berjangka dan  
pinjaman bank jangka pendek/  
Cash in bank, time deposits and  
short-term bank loans

Kas di bank  
Cash in bank

Piutang usaha dan pendapatan/  
Trade receivables and revenues

Piutang usaha/ Trade receivables

Pendapatan/Revenues

Utang usaha dan utang lain-lain/  
Trade and other payables

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)** **14. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

**b. Saldo dengan pihak berelasi**

**b. Details of transactions and balances**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas di bank (Catatan 4)</b>			<b>Cash in bank (Note 4)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,132,380	32,215,718	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,730,771	9,313,320	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>428,559</u>	<u>431,469</u>	Others (below Rp 1,000,000 each)
	<u>34,291,710</u>	<u>41,960,507</u>	
<b>Deposito berjangka (Catatan 4)</b>			<b>Time deposits (Note 4)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>11,425,553</u>	<u>15,116,845</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>45,717,263</u></u>	<u><u>57,077,352</u></u>	Total
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>			<b>Trade receivables (Note 5)</b>
PT Rekayasa Industri	26,745,740	6,584,977	PT Rekayasa Industri
PT Pertamina (Persero) Tbk dan entitas anak	7,819,379	4,699,641	PT Pertamina (Persero) Tbk and subsidiaries
PT Iglas (Persero)	1,478,053	1,574,105	PT Iglas (Persero)
PT Geo Dipa Energi (Persero)	1,312,233	-	PT Geo Dipa Energi (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	529,911	1,317,330	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan entitas anak	336,262	2,124,938	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>3,775,428</u>	<u>1,829,396</u>	Others (below Rp 1,000,000 each)
Jumlah	<u><u>41,997,006</u></u>	<u><u>18,130,387</u></u>	Total
<b>Piutang retensi</b>			<b>Retention receivables</b>
PT Rekayasa Industri	<u><u>5,808,340</u></u>	<u><u>1,147,842</u></u>	PT Rekayasa Industri
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
PT Rekayasa Cakrawala Resource	<u><u>-</u></u>	<u><u>219,651</u></u>	PT Rekayasa Cakrawala Resource
<b>Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 9)</b>			<b>Short-term bank loans (Note 9)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u><u>31,430,000</u></u>	<u><u>40,263,000</u></u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **14. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

**b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>*)</sup></u>	
<b>Utang usaha dan utang lain-lain (Catatan 8)</b>			<b>Trade and other payables (Note 8)</b>
PT Pertani (Persero)	2,291,007	-	PT Pertani (Persero)
Koperasi Reka Sejahtera	1,365,482	-	Koperasi Reka Sejahtera
PT Rekayasa Industri	497,652	41,706,343	PT Rekayasa Industri
PT Rekayasa Engineering	300,000	3,351,775	PT Rekayasa Engineering
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>83,399</u>	<u>727,041</u>	Others (below Rp 1,000,000 each)
Jumlah	<u>4.537.540</u>	<u>45.785.159</u>	<b>Total</b>
<b>Uang muka kontrak</b>			<b>Contract advances</b>
PT Rekayasa Industri	<u>1.911.821</u>	<u>12.160.698</u>	PT Rekayasa Industri
<b>Pendapatan (Catatan 12)</b>			<b>Revenues (Note 12)</b>
PT Rekayasa Industri	288,236,141	106,467,625	PT Rekayasa Industri
PT Rekind Daya Mamuju	11,059,860	7,701,630	PT Rekind Daya Mamuju
PT Pertamina (Persero) Tbk dan entitas anak	63,789,354	40,963,084	PT Pertamina (Persero) Tbk and subsidiaries
PT Geo Dipa Energi (Persero)	5,050,668	-	PT Geo Dipa Energi (Persero)
PT Barata Indonesia	2,070,334	-	PT Barata Indonesia
PT Pupuk Kalimantan Timur	835,359	4,770,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	6,189,894	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan entitas anak	-	1,764,109	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>899,796</u>	<u>624,777</u>	Others (below Rp 1,000,000 each)
Jumlah	<u>371.941.512</u>	<u>168.481.119</u>	<b>Total</b>

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>a)</sup></u>
<b>Beban pokok pendapatan (Catatan 13)</b>		
PT Rekayasa Industri	1,926,456	1,605,998
PT Rekayasa Engineering	1,148,399	8,630,850
PT Rekayasa Cakrawala Resource	-	2,669,033
PT Pertani (Persero)	-	1,336,500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>942,948</u>	<u>202,073</u>
Jumlah	<u><u>4,017,803</u></u>	<u><u>14,444,454</u></u>

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 7.043.878 dan Rp 5.624.625.

**14. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES** (continued)

**b. Details of transactions and balances** (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>a)</sup></u>	
			<b>Cost of revenues (Note 13)</b>
			PT Rekayasa Industri
			PT Rekayasa Engineering
			PT Rekayasa Cakrawala Resource
			PT Pertani (Persero)
			Others (below Rp 1,000,000 each)
			<b>Total</b>

**c. Key management compensation**

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended 31 December 2020 and 2019 was Rp 7,043,878 and Rp 5,624,625, respectively.

**15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**15. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, pendapatan yang masih harus ditagih, piutang retensi dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
Kas dan setara kas	52,892,775	57,766,968	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	94,511,351	60,733,221	Trade receivables
Piutang retensi	5,808,340	1,268,079	Retention receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	86,491,668	131,068,967	Accrued income
Piutang lain-lain	<u>11,781</u>	<u>290,682</u>	Other receivables
	<u><u>239,715,915</u></u>	<u><u>251,127,917</u></u>	

<sup>1)</sup> Disajikan kembali (lihat Catatan 19)

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

**15. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk**

Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, accrued income, retention receivables, and other receivables.

All the cash in banks and deposits are placed in banks with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
Kas dan setara kas	52,892,775	57,766,968	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	94,511,351	60,733,221	Trade receivables
Piutang retensi	5,808,340	1,268,079	Retention receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	86,491,668	131,068,967	Accrued income
Piutang lain-lain	<u>11,781</u>	<u>290,682</u>	Other receivables
	<u><u>239,715,915</u></u>	<u><u>251,127,917</u></u>	

As restated (refer to Note 19) <sup>1)</sup>

Refer to Note 5 for explanation related to credit risk from trade receivables.

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan barang dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- menerima pelanggan baru dan penjualan barang dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**15. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of goods and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for new and existing customers are as follows:

- selecting customers with strong financial conditions and good reputations; and
- acceptance of new customers and sale of goods and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

15 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

15. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	63,546,304	-	-	63,546,304	Short-term loans
Utang usaha dan utang lain-lain	17,770,084	-	-	17,770,084	Trade and other payables
Akrual	34,518,423	-	-	34,518,423	Accruals
Liabilitas sewa	2,041,000	858,000	-	2,899,000	Lease liabilities
	<u>117,875,811</u>	<u>858,000</u>	<u>-</u>	<u>118,733,811</u>	
	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	81,776,761	-	-	81,776,761	Short-term loans
Utang usaha	60,200,003	-	-	60,200,003	Trade payables
Akrual	46,148,998	-	-	46,148,998	Accruals
	<u>188,125,762</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>188,125,762</u>	

c. Risiko pasar

c. Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, transaksi Grup umumnya dilakukan dalam Rupiah sehingga risiko nilai tukar mata uang minimal.

As of 31 December 2020 and 2019, the majority of the Group's transactions are denominated in Rupiah hence the foreign exchange risk is minimal.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 109.388 (2019: Rp 136.990), terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**e. Manajemen risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**15. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**c. Market risk (continued)**

**(ii) Interest rate risk (continued)**

*The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.*

*As at 31 December 2020, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would decrease/increase by Rp 109,388 (2019: Rp 136,990), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates*

**d. Fair value of financial instruments**

*As at 31 December 2020 and 2019, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.*

**e. Capital risk management**

*In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.*

*The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.*



PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

16. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Grup mempunyai perjanjian untuk melaksanakan pekerjaan proyek. Berikut ini merupakan proyek-proyek yang memiliki nilai kontrak  $\geq$  Rp 10 miliar:

16. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has agreements and commitments to carry out project work. Below are projects that have contract value of  $\geq$  Rp 10 billion rupiah:

No	Proyek/Project	Kode Proyek/ Project Code	Pemilik Proyek/ Project Owner	Mulai/ Start	Selesai/ Finish	Nilai Kontrak/ Contract Value
1	Penyediaan jasa pendukung manajemen proyek untuk tahap eksekusi proyek ekspansi tangguh (TEP) (Konsorsium dengan Rekind)	PE-PS-18-027	BP Berau Ltd.	1 September 2018	9 November/ November 2022	>Rp800,000,000
2	Design dan pengadaan (supply) material, peralatan dan mesin pabrik Co2 cair dari licensor: Union, Denmark	PE-SC-18-057	PT Rekayasa Industri	27 Desember/ December 2018	20 Mei/ May 2020	>Rp50,000,000
3	Jasa pengoperasian dan pemeliharaan Co2 removal plant Subang	PE-PS-19-006	PT Pertamina EP	1 Mei/ May 2019	18 Juni/ June 2022	>Rp40,000,000
4	Jasa effluent water treatment plant (EWTP) supply mechanical equipment and chemical	PE-SC-19-024	PT Rekayasa Industri	20 Desember/ December 2018	20 Desember/ December 2020	>Rp25,000,000
5	Jasa perencanaan konsultan proyek dan evaluasi surface facility	PE-PS-20-005	PT Pertamina EP	6 April 2020	26 Mei/ May 2022	>Rp25,000,000
6	Jasa pemeliharaan South Sembakung gas plant	PE-PS-19-012	PT Pertamina EP - Medco E&P	1 Juni/ June 2019	31 Mei/ May 2021	>Rp20,000,000
7	Mechanical heat exchanger, vessel, penyediaan alat berat & scaffolding	PE-PS-20-008	Pertamina RU II Dumai	20 Agustus/ August 2020	11 Februari/ February 2021	>Rp15,000,000
8	Jasa operation and maintenance PLTU Mamuju 2x25 MW	PE-PS-18-006	PT Rekind Daya Mamuju	1 Maret/ March 2018	1 April 2021	>Rp10,000,000
9	Call out maintenance service	PE-PS-19-023	Ophir Indonesia (Sampang) Pty Ltd	20 November/ 2019	19 November 2022	>Rp10,000,000
10	Jasa pemeliharaan dan kalibrasi custody metering system	PE-PS-20-002	PT Pertamina EP	11 Februari/ February 2020	13 September 2023	>Rp10,000,000

17. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS

Berikut adalah aktivitas pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

17. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS

Below are the financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2020	2019	
Pembayaran dividen melalui penghapusan piutang usaha	6,461,930	-	Payments of dividend through trade receivables written-off
Pembayaran utang usaha melalui penambahan pinjaman bank jangka pendek secara langsung	-	59,433,349	Payments of trade payables through direct addition of short-term bank loans

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

17. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS  
(lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

17. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO  
CASH FLOWS (continued)

The table below present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2020 and 2019, as follows:

	2020						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Penyesuaian valuta asing/ Foreign exchange transactions	Biaya keuangan atas liabilitas sewa/Finance cost of lease liabilities	Penyesuaian saldo awal PSAK 73/ Beginning balance adjustment of PSAK 73	Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities		
Pinjaman bank jangka pendek	76,793,796	(19,787,590)	2,472,057	-	-	-	59,478,263	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(3,140,545)	-	427,904	5,460,650	-	2,748,009	Lease liabilities
	2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows		Transaksi nonkas/ Non-cash transactions	Penyesuaian valuta asing/ Foreign exchange adjustments	Saldo akhir/ Ending balance		
Pinjaman bank jangka pendek		8,184,131	9,225,284	59,433,349	(48,968)	76,793,796		Short-term bank loans

18. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Undang-undang cipta kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai Omnibus Law. Omnibus Law tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No 11/2020.

Omnibus Law merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas Omnibus Law.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari Omnibus Law dan peraturan pelaksanaannya.

18. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Job creation law

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020.

The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from employment licensing and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Omnibus Law.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations.

**PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(lanjutan)

**Amandemen perjanjian pinjaman bank jangka pendek**

Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berlaku mulai tanggal 4 Januari 2021.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 10.52% per tahun menjadi 8.5% per tahun yang mulai berlaku pada tanggal tersebut.

Beberapa informasi signifikan terkait dengan amandemen pinjaman bank jangka pendek pada adalah sebagai berikut:

<b>Kreditur/ Creditor</b>	<b>Jenis fasilitas/ Facilities type</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit facility amount</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</b>	<b>Suku bunga per tahun/ Annual interest rate</b>	<b>Jaminan/ Collateral</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit modal kerja/ Working capital loan	43,000,000	September 2021	1 Bulan/ Month	8.5%	Tanah dan piutang usaha/ Land and trade receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas bank garansi/ Bank guarantee facility	7,000,000	September 2021	Saat bank garansi terbit/ When bank guarantee issued	1% provisi/ provision	Tanah dan piutang usaha/ Land and trade receivables

**18. EVENT AFTER REPORTING PERIOD** (continued)

**Amendment of short-term bank loan agreement**

The Company signed an agreement to extend the Working Capital Loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is effective starting 4 January 2021.

On 26 January 2021, the Company signed an agreement to change the interest rate of the Working Capital Loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 10.52% per annum to 8.5% per annum which is effective starting on that date.

Significant information related to amendment to short-term bank loans is as follows:

**19. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diperlukan dikarenakan terdapat kesalahan pisah batas dalam pengakuan pendapatan dan biaya kontrak proyek Plant Service pada tahun 2019, dimana sifat pendapatannya adalah penyerahan jasa (terutama terkait dengan penyediaan tenaga kerja dan jasa pemeliharaan).

**19. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that a restatement of the Group's consolidated financial statement as at 31 December 2019 and for the year then ended was necessary due to a cut-off error in revenue and cost recognition of Plant Service project contracts in 2019, where the nature of the revenue is delivery of services (especially related to the provision of manpower and maintenance services).

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan Grup, laporan arus kas per 31 Desember 2019 disajikan kembali dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Reklasifikasi pembayaran pajak lain-lain yang sebelumnya dicatat dalam pembayaran pajak penghasilan ke pembayaran kepada pemasok dan lain-lain.
- Reklasifikasi pembayaran bonus kepada karyawan yang sebelumnya dicatat sebagai arus kas aktivitas pendanaan menjadi arus kas aktivitas operasi.

Dampak penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**19. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

In connection with the presentation of the Group's financial statements, the statement of cash flows as of 31 December 2019 is restated by considering the following:

- Reclassification of other tax payments previously recorded in payment of corporate income taxes to payments to suppliers and others.
- Reclassification of bonus payments to employees previously recorded as cash flows from financing activities to cash flows from operating activities.

The impacts of restatement of the Group's consolidated statement of financial position as at 31 December 2019 are as follows:

	<b>31 Desember/December 2019</b>			
	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</b>	
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Pendapatan yang masih harus ditagih	88,636,810	42,432,157	131,068,967	Accrued income
Pekerjaan dalam penyelesaian	128,306,210	(39,751,713)	88,554,497	Project in progress
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang pajak	50,108,292	670,111	50,778,403	Taxes payable
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba	112,372,133	2,010,333	114,382,466	Retained earnings

Dampak penyajian kembali pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The impacts of restatement on the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2019 are as follows:

	<b>31 Desember/December 2019</b>			
	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</b>	
Pendapatan	577,131,573	42,432,157	619,563,730	Revenues
Beban pokok pendapatan	(496,519,348)	(39,751,713)	(536,271,061)	Cost of revenues
Laba bruto	80,612,225	2,680,444	83,292,669	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	65,484,149	2,680,444	68,164,593	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(18,646,501)	(670,111)	(19,316,612)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	46,837,648	2,010,333	48,847,981	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	46,848,667	2,010,333	48,859,000	Total comprehensive income for the year

PT TRACON INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Dampak penyajian kembali pada laporan arus kas konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**19. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The impacts of restatement on the Group's consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2019 are as follows:

<b>31 Desember/December 2019</b>			
<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(215,764,050)	(13,052,152)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(259,354,138)	(5,661,373)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(24,468,424)	13,052,152	Payment of corporate income taxes
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran bonus	(5,661,373)	5,661,373	Payment of bonus

**20. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT Tracon Industri (induk perusahaan saja) pada dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

**20. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary financial information on Schedule 6/1 to Schedule 6/5 represents financial information of PT Tracon Industri (parent company only) as at and for the year ended 31 December 2020, 31 December 2019 and 1 January 2019 which presents the Company's investment in subsidiary under cost method, as opposed to the consolidation method.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT TRACON INDUSTRI  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2019</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	52,354,543	57,035,077	30,179,518	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	43,390,964	15,794,491	25,473,199	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	52,178,845	45,025,566	3,545,138	<i>Third parties -</i>
Pendapatan yang masih harus ditagih	86,491,668	131,068,967	59,042,539	<i>Accrued income</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	-	219,651	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	11,781	71,031	-	<i>Third parties -</i>
Piutang retensi				<i>Retention receivables</i>
- Pihak berelasi	5,808,340	1,147,842	1,517,792	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		120,237	120,238	<i>Third parties -</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian	86,258,563	88,554,497	-	<i>Project in progress</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	1,832,069	6,838,604	1,920,778	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak lain-lain dibayar dimuka	-	4,383,115	3,708,639	<i>Other prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	<u>5,763,621</u>	<u>4,607,382</u>	<u>7,951,332</u>	<i>Other current assets</i>
	<u>334,090,394</u>	<u>354,866,460</u>	<u>133,459,173</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Uang muka dan beban dibayar di muka bagian tidak lancar	4,423,719	4,423,719	-	<i>Advances and prepaid expenses non-current portion</i>
Aset tetap	6,977,267	3,612,840	4,012,452	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	-	1,227,221	1,585,438	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi	<u>6,393,631</u>	<u>772,500</u>	<u>37,500</u>	<i>Investments</i>
	<u>17,794,617</u>	<u>10,036,280</u>	<u>5,635,390</u>	
<b>Jumlah aset</b>	<u><u>351,885,011</u></u>	<u><u>364,902,740</u></u>	<u><u>139,094,563</u></u>	<b>Total assets</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali

*As restated<sup>\*)</sup>*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT TRACON INDUSTRI  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2019</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	59,478,263	76,793,796	8,184,130	Short-term bank loans
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak berelasi	5,666,140	41,706,343	9,650,196	Related parties -
- Pihak ketiga	12,953,302	18,493,659	11,910,330	Third parties -
Utang pajak	85,039,300	50,778,403	8,098,886	Taxes payables
Akrual	34,490,923	46,138,998	29,254,713	Accruals
Uang muka kontrak	1,911,820	12,160,698	541,500	Contract advances
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	<u>1,924,760</u>	-	-	Lease liabilities current portion
	<u>201,464,508</u>	<u>246,071,897</u>	<u>67,639,755</u>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	2,631,265	1,880,281	1,169,646	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	116,905	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	<u>823,249</u>	-	-	Lease liabilities non-current portion
	<u>3,571,419</u>	<u>1,880,281</u>	<u>1,169,646</u>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>205,035,927</u>	<u>247,952,178</u>	<u>68,809,401</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - modal dasar 3.000 lembar saham; ditempatkan dan disetor penuh 750 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham	750,000	750,000	750,000	Share capital - authorised 3,000 shares; issued and fully paid 750 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1,254,945	1,254,945	1,254,945	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings
- Ditetapkan penggunaannya	44,714,776	44,714,776	44,714,776	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	95,356,621	69,696,514	23,042,133	Unappropriated -
Pendapatan komprehensif lain	<u>4,772,742</u>	<u>534,327</u>	<u>523,308</u>	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>146,849,084</u>	<u>116,950,562</u>	<u>70,285,162</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>351,885,011</u>	<u>364,902,740</u>	<u>139,094,563</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali

As restated <sup>\*)</sup>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT TRACON INDUSTRI  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/3 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
Pendapatan	853,232,571	619,563,730	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(785,273,672)</u>	<u>(536,271,061)</u>	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba bruto</b>	67,958,899	83,292,669	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban operasi	(14,583,610)	(13,352,890)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan keuangan	992,112	653,575	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(3,600,591)	(2,648,788)	<i>Finance costs</i>
(Beban)/penghasilan lainnya, bersih	<u>(3,974,810)</u>	<u>258,972</u>	<i>Other (expense)/income, net</i>
<b>Laba sebelum pajak</b>	46,792,000	68,203,538	<b><i>Profit before tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	<u>(11,804,481)</u>	<u>(19,326,145)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>34,987,519</u>	<u>48,877,393</u>	<b><i>Profit for the year</i></b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b><i>Other comprehensive income</i></b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b><i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i></b>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak	<u>(258,490)</u>	<u>11,019</u>	<i>Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>(258,490)</u>	<u>11,019</u>	<b><i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i></b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u><u>34,729,029</u></u>	<u><u>48,888,412</u></u>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali

*As restated <sup>1)</sup>*



INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT TRACON INDUSTRI  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total	
	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			Balance as of 1 January 2019
Saldo per 1 Januari 2019	750.000	44.714.776	23.042.133	70.285.162	Balance as of 1 January 2019
Dividen tunai	-	-	(2.223.012)	(2.223.012)	Cash dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum penyajian kembali	-	-	46.867.060	46.878.079	Total comprehensive income for the year before restatements
Penyajian kembali	-	-	2.010.333	2.010.333	Restatements
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah penyajian kembali <sup>*)</sup>	-	-	48.877.393	48.888.412	Total comprehensive income after restatements <sup>*)</sup>
Saldo per 31 Desember 2019 <sup>*)</sup>	750.000	44.714.776	69.696.514	116.950.562	Balance as of 31 December 2019 <sup>*)</sup>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	-	-	-	4.496.905	Beginning balance adjustment upon implementation of Statement of Financial Accounting Standards
Saldo per 1 Januari 2020	750.000	44.714.776	69.696.514	121.447.467	Balance as of 1 January 2020
Dividen tunai	-	-	(9.327.412)	(9.327.412)	Cash dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	34.987.519	34.729.029	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	750.000	44.714.776	95.356.621	146.849.084	Balance as of 31 December 2020

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali

As restated<sup>\*)</sup>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TRACON INDUSTRI**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019<sup>1)</sup></b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	857,065,579	529,919,879	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain <sup>1)</sup>	(506,125,499)	(228,816,202)	<i>Payments to suppliers and others<sup>1)</sup></i>
Pembayaran kepada karyawan <sup>1)</sup>	(309,720,231)	(265,015,511)	<i>Payments to employees<sup>1)</sup></i>
Penerimaan penghasilan keuangan	992,112	307,642	<i>Receipt of Finance Income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(3,893,950)	(1,960,076)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan <sup>1)</sup>	(17,803,415)	(11,416,272)	<i>Payment of corporate income taxes<sup>1)</sup></i>
	<u>20,514,596</u>	<u>23,019,460</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(322,393)	(417,965)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Investasi	-	(4,405,793)	<i>Investment</i>
	<u>(322,393)</u>	<u>(4,823,758)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	448,651,562	181,362,000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pelunasan pinjaman bank jangka pendek	(468,439,152)	(172,136,716)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen kas	(1,944,602)	(565,427)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(3,140,545)	-	<i>Repayments of lease liabilities</i>
	<u>(24,872,737)</u>	<u>8,659,857</u>	<b>Net cash flows (used in)/generated from financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u>(4,680,534)</u>	<u>26,855,559</u>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>57,035,077</u>	<u>30,179,518</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>52,354,543</u>	<u>57,035,077</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali

As restated<sup>1)</sup>